

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN VIDEO PROFIL KHASANAH BATIK
“ADI PURWO”
KABUPATEN PURWOREJO**



KARYA DESAIN

Andini Retno Astrini

NIM: 1012012024

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

**PERANCANGAN VIDEO PROFIL KHASANAH BATIK
“ADI PURWO”
KABUPATEN PURWOREJO**



KARYA DESAIN

Andini Retno Astrini

NIM: 1012012024

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat utamamemperoleh
Gelar sarjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual
2017**

Tugas Akhir karya desain dengan judul:

**PERANCANGAN VIDEO PROFIL KHASANAH BATIK “ADI PURWO”
PURWOREJO**, di ajukan oleh Andini Retno Astrini, NIM: 1012012024,
Program studi S-1 Desain Komunikasi Visual Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah dipertanggungjawabkan di depan
tim Penguji Tugas Akhir pada 13 Juli 2017 dan dinyatakan memenuhi syarat
untuk diterima

Pembimbing I/Anggota

Drs. Arief Agung S., M.Sn
NIP. 19671116 199303 1 001

Pembimbing II/Anggota

Andi Haryanto S., M.Sn.
NIP 19801125 200812 1 003

Cognate/Anggota

Drs. Baskoro Survo Banindro, M.Sn.
NIP 19650522 199203 1 003

Ketua Program Studi DKV/Anggota

Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.
NIP 19720909 200812 1 001

Ketua Jurusan Desain/Ketua

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP 19770315 200212 1 005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



DR. Suastiwi, M.Des
NIP. 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya Tugas Akhir berjudul **PERANCANGAN VIDEO PROFIL KHASANAH BATIK “ADI PURWO” KABUPATEN PURWOREJO** yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana S-1 Seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, bukan merupakan tiruan atau publikasi skripsi atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan, kecuali bagian dari sumber informasinya dicantumkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 13 juli 2017

Andini Retno Astrini

NIM 1012012024

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA DESAIN
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Andini Retno Astrini
NIM : 1012012024

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Fee Right*) atas karya saya desain saya yang berjudul **PERANCANGAN VIDEO PROFIL KHASANAH BATIK “ADI PURWO” KABUPATEN PURWOREJO**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Seni Indonesia Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan/memformat-kan, mengelolanya dalam bentuk *database*, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penciptanya. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya desain saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 13 Juli 2017
Yang menyatakan

Andini Retno Astrini
1012012024

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji Syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat karuniaNya maka dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Pada kesempatan ini, tidak lupa saya menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang telah membantu sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu, antara lain:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segalanya yang sudah ditakdirkan-Nya
2. Rektor ISI Yogyakarta, Prof. DR. M. Agus Burhan, M. Hum.
3. Dekan FSR ISI Yogyakarta, DR. Suastiwi, M. Des.
4. Ketua Jurusan Desain FSR ISI Yogyakarta, Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
5. Indiria Maharsi, M.Sn. selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
6. Bapak Budi Santoso dan Ibu Kusrini, Orang tua penulis yang telah mendukung baik moral maupun material sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Drs. Arif Agung Swasono, M.Sn., selaku pembimbing I yang telah sabar memberikan saran dan dukungan selama pengerjaan Tugas Akhir ini.
8. Andi Haryanto, S.Sn., M.Sn., selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan, saran dan dukungan selama pengerjaan Tugas Akhir ini.
9. Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn., atas kesediaannya sebagai penguji ahli/*cognate* dan memberikan masukan yang bersifat membangun.
10. Kadek Primayudi, S.Sn., M.Sn selaku Sekertaris Prodi.
11. Seluruh karyawan di Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
12. Bapak Mantan Bupati Purworejo Bapak H. Kelik Sumrahadi S.Sos, MM., Jazid Bastomi dan Retno Andriastuti atas ketersediaannya sebagai narasumber karya saya.
13. Andi Wahyu dan Air Bentala Bumi ,keluarga kecil penulis yang selalu memberikan semangat dalam proses pengerjaan Tugas Akhir

14. Chareta Lasya, Baim dan Andi Nugroho, atas kebersamaan dan dukungan moril selama pengerjaan Tugas Akhir.
15. Elsa Erlistya atas perjuangan bersamanya untuk menyelesaikan semua ini
16. Pandu atas ketersediaannya meluangkan waktu membantu menyiapkan pameran
17. Sahabat saudara tercinta, serta sahabat-sahabat terdekat yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas dukungan, semangat, dan doanya.
18. Semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Perancangan projek desain ini bukan akhir segalanya, karena objek penelitian berupa video profil dan promosi batik ““Adi Purwo”” ini masih belum sepenuhnya memenuhi harapan *client*. Namun demikian diharapkan perancangan tugas akhir ini dapat berguna bagi institusi, praktisi dan masyarakat.

Akhir kata, saya mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun guna sempurnanya laporan dan video profil ini. Besar harapan, semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi lembaga program Studi Desain Komunikasi visual FSR ISI Yogyakarta.

Yogyakarta, 13 juli 2017

Andini Retno Astrini

NIM 1012012024

ABSTRAK

Kabupaten Purworejo, merupakan daerah yang potensial dengan hasil budaya lokal, salah satunya adalah industri kecil menengah batik. Dalam perkembangannya usaha batik ini berkembang menjadi industri kreatif pembuatan dan pengembangan batik khas Purworejo. Melalui usaha bersama di bawah badan usaha koperasi batik “Adi Purwo Raharjo”, masyarakat komunitas sepakat memberi nama batik tersebut “Adi Purwo”. Dengan motif khasnya yang terinspirasi dari bentuk makanan, buah, benda, hewan dan kesenian, objek tersebut menjadi ciri khas dari potensi bumi Purworejo. Melalui metode pendekatan deskriptif dan analisis 5W 1 H (What, Who, When, Why, Where, How), maka disusunlah konsep penciptaan pengenalan industry batik lokal Purworejo tersebut menggunakan media audio visual, sehingga potensi yang dihasilkan dapat lebih dikenal dan menjadi identitas lokal Kabupaten Purworejo.

Kata Kunci: batik lokal, motif khas Purworejo, video profil batik “Adi Purwo”



ABSTRACT

Purworejo district, is a potential area with the result of the local culture is one of the small and medium industry batik. In its development of batik business is developed into a creative industry the creation and development of batik kahs Purworejo. Through a joint effort under the body of the batik cooperative business "Adi Purwo Raharjo", community community agreed to give the name of batik is "Adi Purwo". With the motif especially the inspired from the form of food, fruit, objects, animals and arts, the object become the characteristic of the potential of the earth Purworejo. Through the method of descriptive approach and analysis 5W 1 H (Subtitled, the World Health Organization, Presiding, Why, Where, How), then disusunlah the concept of the creation of the introduction of the batik industry Purworejo local use the audio visual media, so that the potential produced can be better known and become local identity in Purworejo district.

Keywords: *local batik, special motif Purworejo, video batik profile "Adi Purwo"*





Kupersembahkan Tugas Akhir ini untuk

Andi Wahyu dan Air Bentala Bumi



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Perancangan	3
E. Lingkup Perancangan.....	3
F. Manfaat Perancangan	3
G. Metode Perancangan	4
H. Jenis Data	4
I. Metode Pengumpulan Data	5
1. Studi Pustaka	5
2. Studi Lapangan.....	5
J. Metode Analisis Data	5
K. Hasil dan Pembahasan.....	6
L. Konsep Perancangan	6
1. Strategi Kreatif	6
2. Pendekatan Kreatif	7
M. Skematika Perancangan.....	7
BAB II.....	8
IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA.....	8
A. Data Produk	8
1. Sejarah Purworejo	8
2. Sejarah Batik “Adi Purwo” Purworejo	9
3. Filosofi Batik “Adi Purwo” Purworejo	10
4. Motif Batik “Adi Purwo” Purworejo.....	11
5. Pengrajin Batik “Adi Purwo” Purworejo	13
6. Pembuatan Batik “Adi Purwo” Purworejo	14
B. Studi Literatur	31
1. Batik	31
2. Video Profil	32

3.	Komunikasi Visual	33
4.	Kajian Pustaka	34
C.	Analisa Data	36
1.	<i>What</i>	36
2.	<i>Where</i>	36
3.	<i>When</i>	36
4.	<i>Why</i>	36
5.	<i>Who</i>	37
6.	<i>How</i>	37
D.	Kesimpulan Analisis	37
1.	Aspek Produk	37
2.	Aspek Pasar / Konsumen	37
BAB III	38
KONSEP KREATIF	38
A.	Tujuan Komunikasi	38
B.	Strategi Komunikasi	38
C.	Tujuan Kreatif	39
D.	Strategi Kreatif	39
E.	Tujuan Media (Video Profile)	40
F.	Strategi Media	41
G.	Plot Cerita / Alur	41
H.	Pra Produksi	41
1.	Sinopsis	41
2.	<i>Storyline</i>	42
3.	Script	44
4.	Storyboard	50
I.	Produksi	82
J.	Paska Produksi	83
BAB IV	85
VISUALISASI	85
A.	Scane Storyboard	85
B.	Final Video Profil Batik “Adi Purwo”	115
BAB V	116
PENUTUP	116
A.	Kesimpulan	116
B.	Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Motif Durian dan Manggis.....	11
Gambar 2. Motif Manggis dan Corot.....	12
Gambar 3. Motif Tari nDolalak	12
Gambar 4. Motif Kambing Etawa.....	13
Gambar 5. Proses membuat pola di atas kertas.....	14
Gambar 6. Kain mori bahan dasar membatik	15
Gambar 7. Bahan malam untuk membatik	16
Gambar 8. Berbagai macam bahan pewarna membatik	20
Gambar 9. Macam-macam bentuk dan ukuran canting	21
Gambar 10. Wajan dan kompor perkakas membatik	24
Gambar 11. Gawangan untuk membatik	24
Gambar 12. Kursi dungklik untuk membatik	25
Gambar 13. Bandul dalam proses membatik	26
Gambar 14. Kain taplak sebagai celemekpaha saat proses membatik	26
Gambar 15. Meja sebagai perkakas proses batik.....	27
Gambar 16. Proses nyoret di atas kain mori.....	27
Gambar 17. Proses <i>nglowongi</i> di atas kain mori.....	28
Gambar 18. Proses mewarnai kain batik.....	29
Gambar 19. Proses <i>pelorotan malam</i> dari kain mori.....	30
Gambar 20. Resensi tayang batik Nusantara.....	34
Gambar 21. Resensi tayang batik Nusantara.....	34

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Purworejo (Bhs. Jawa: *Purwareja*), merupakan sebuah wilayah yang berbatasan dengan Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Magelang di sebelah utara, dan di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo bagian dari Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Samudra Hindia di selatan, serta Kabupaten Kebumen di sebelah baratnya. Bagian selatan wilayah Kabupaten Purworejo merupakan dataran rendah, Bagian utara berupa pegunungan, bagian dari Pegunungan Serayu. Di perbatasan dengan DIY, membujur Pegunungan Menoreh. Purworejo berada di jalur utama lintas selatan Pulau Jawa. Kabupaten ini juga di lintasi jalur kereta api, dengan stasiun terbesarnya di Kutoarjo dengan stasiun kecil Jenar, di kecamatan Purwodadi. Kabupaten Purworejo juga merupakan kabupaten yang memiliki cukup banyak potensi alam, peternakan, industri hingga alam di dalamnya, hal ini dibuktikan dari banyaknya khas yang ada di Purworejo seperti durian, manggis, kambing etawa, geblek, lanting, clorot, kue lompong, dawet hitam, tarian dolalak sampai wisata goa serta pantainya. Potensi tersebut menjadi daya tarik tersendiri pada pariwisata untuk menarik pengunjung untuk datang ke Kabupaten Purworejo.

Kabupaten Purworejo juga memiliki kerajinan batik “Adi Purwo” dengan motif khasnya yang terinspirasi dari bentuk makanan, buah, benda, hewan dan kesenian yang menjadi ciri khas dari potensi bumi berirama ini. “Adi Purwo” ini merupakan batik kontemporer yang motifnya menggambarkan kondisi dan potensi yang ada di Purworejo. Potensi seni dan budaya ditampilkan dalam gambar penari nDolalak dan bedug Purworejo. Potensi pertanian dan perkebunan berupa manggis, durian dan empon-empon. Potensi kambing peranakan etawa. Potensi industri rakyat berupa makanan klanting, kue clorot, gula kelapa, geblek, kue lompong. Sedangkan pada jenis kain yang dipakai untuk pembatikan selendang menggunakan jenis Primisina dengan pewarna hitam, coklat, kuning, hijau dan merah.

Perkembangan kerajinan batik “Adi Purwo” ini tergolong baru dan mulai pesat, karena kumpulan pengrajin yang semula hanya sebuah kelompok masyarakat yang memiliki kegiatan yang sama yaitu membatik, kini berkembang menjadi koperasi batik. Koperasi batik yang didirikan 24 Desember 2014 ini diberi nama Koperasi “ADI PURWO RAHARJO” yang beralamatkan di Jl. Sibak no.09 (Jl. Sarwo Edi Wibowo). Tidak hanya mempromosikan batik koperasi ini juga membuka pelatihan membatik bagi masyarakat umum. (sorotpurworejo.com).

Problem yang dihadapi batik “Adi Purwo” ini adalah cara mempromosikan batik mereka agar lebih meluas dan semakin dikenal masyarakat banyak. Sejumlah pengrajin batik tulis ini pun dibuat resah karena hadirnya batik printing yang marak di pasaran dengan perbedaan harga yang terpaut jauh dari batik tulisnya. Jika hal ini berlanjut bukan tidak mungkin batik tulis “Adi Purwo” akan mengalami pergeseran bahkan kemunduran karena kalah bersaing dengan batik printing tersebut. Namun bupati Purworejo sangat bijak untuk melestarikan batik khas “Adi Purwo” ini untuk mengharuskan pegawai Pemkab memakai seragam batik “Adi Purwo”, namun di tengah usaha pelestarian tersebut realitas menunjukkan hasil produksi yang belum seimbang terhadap permintaan pasar dan produksinya serta kurangnya pengetahuan dalam mempromosikan batik tersebut ke dalam media-media yang inovatif. Biasanya masyarakat hanya mengandalkan mulut ke mulut atau sekedar menitipkan batik kepada toko-toko kain. Kendala saing terbesar mereka adalah batik luar daerah yang berkembang sangat pesat dengan beragam jenisnya yang lebih dikenal masyarakat luas.

Oleh karena itu perancangan ini bertujuan untuk merancang video profil yang menarik untuk pengrajin-pengrajin batik “Adi Purwo” ,sebagai sarana untuk mempromosikan batik khas Purworejo yang nantinya dapat digunakan pada pameran industri atau investor agar lebih meluas.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam proposal perancangan ini hanya akan merancang video profil berbasis multimedia dengan objek batik “Adi Purwo”, sedangkan untuk proses distribusi media dan penempatannya diserahkan sepenuhnya kepada pihak Kabupaten Purworejo.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang video profile batik “Adi Purwo” berbasis multimedia sehingga mampu merefleksikan hasil budaya lokal adiluhung yang dapat merepresentasikan batik khas Kabupaten Purworejo?

D. Tujuan Perancangan

1. Untuk menghasilkan konsep perancangan video profil promosi batik Purworejo.
2. Sebagai sarana informasi potensi batik tulis “Adi Purwo” Kabupaten Purworejo.
3. Perancangan video profil ini sebagai media untuk mengenalkan, mempromosikan dan melestarikan kain batik “Adi Purwo”.

E. Lingkup Perancangan

Agar fokus dalam perancangan ini, maka permasalahan akan dibatasi pada :

1. Secara demografi perancangan ini fokus pada remaja dan orang tua, tidak termasuk lansia dari proses pembuatan sampai siapa yang memakai batik tersebut.
2. Perancangan video hanya sebatas merancang video profil.
3. Secara geografi perancangan ini mulai dari daerah penghasil batik “Adi Purwo” dan sekitarnya.

F. Manfaat Perancangan

1. Bagi mahasiswa :

Perancangan video profil ini dapat memperluas informasi dan pengetahuan tentang batik tradisional yang ada di kabupaten-kabupaten tidak hanya batik di kota besar yang sudah dikenal saja yang memiliki

motif khas, seperti di kabupaten Purworejo yang memiliki motif “Adi Purwo” yang terinspirasi dari potensi yang ada di Purworejo.

2. Bagi institusi prodi :

Dengan adanya perancangan ini diharapkan mampu memperluas dan memberikan wawasan baru bagi khasanah perancangan Tugas Akhir Desain Komunikasi Visual karena perancangan video profil ini merupakan salah satu media yang ada di DKV yang memiliki potensial besar dalam perkembangan desain yang berhadapan langsung dengan konsumen dan berupaya ikut melestarikan budaya yang ada.

3. Bagi Pemerintah daerah :

Perancangan ini mampu memberikan warna baru untuk mempromosikan potensi yang ada di daerah agar dapat dikenal lebih luas dan menjadikan daya tarik tersendiri untuk mengajak wisatawan berkunjung ke Kabupaten Purworejo serta mampu menjadi media promosi yang efektif dan menarik bagi masyarakat.

G. Metode Perancangan

Perancangan ini akan menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Metode analisis data deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara pengumpulan data nara sumber, foto, dokumen, ataupun catatan yang diperoleh di lapangan pada saat penelitian.

H. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer atau data langsung yang dilakukan oleh perancang merupakan data yang didapat langsung dari pengamatan dan wawancara kepada narasumber, dalam perancangan ini ruang lingkup hanya pada pengrajin batik atau produsen “Adi Purwo”, sehingga perancangan dapat sesuai dengan tujuan .

2. Data Sekunder

Data sekunder yang diperlukan perancang merupakan data pendukung yang didapat dari hasil studi literature yang akan perancang gunakan sebagai landasan dalam perancangan video profil khasanah batik

Purworejo yang diharapkan mampu memaksimalkan proses pembuatan video profil yang dilakukan oleh perancang.

I. Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Perancang melakukan penelitian pustaka untuk mendapatkan referensi yang berkaitan dengan perancangan, karena data yang diperoleh dari studi pustaka adalah data yang diperoleh dari pihak kedua, sebagai acuan perancangan.

2. Studi Lapangan

a. Wawancara

Perancang melakukan wawancara dengan dinas kebudayaan kabupaten Purworejo, ketua pengurus koperasi “ADIPURWO RAHARJO” , dan pengrajin lokal. Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang ringan dan tidak terlalu formal. Metode wawancara ini sendiri diyakini dapat memberikan data yang akurat karena bersumber langsung dari pihak yang mengetahui jelas tentang batik Purworejo.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung di lapangan terhadap objek.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil data berupa foto-foto dan pengambilan data berupa *video shoot* berkaitan dengan batik Purworejo.

J. Metode Analisis Data

Dalam analisis permasalahan untuk perancangan video profil ini menggunakan 5W+1H karena dinilai lebih cocok untuk memecahkan permasalahan perancangan tersebut. Berikut analisis dari 5W+1H :

1. What ?

Apa permasalahan yang dihadapi kabupaten Purworejo dalam mempromosikan batik lokalnya ?

2. Where ?

Dimana saja media informasi video profil khasanah batik Purworejo akan digunakan ?

3. When ?

Kapan media informasi video profil digunakan ?

4. Why ?

Mengapa kabupaten Purworejo membutuhkan media informasi ini ?

5. Who ?

Siapa yang akan menjadi sasaran khalayak pada video profil ini ?

6. How ?

Bagaimana menginformasikan kepada masyarakat luas akan eksistensi dan kualitas dari batik Purworejo ?

K. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan maka didapatkan sebuah acuan perancangan media informasi batik Purworejo berupa video profil sebagai media utama dengan tema budaya lokal sebagai gambaran dari salah satu pelestarian budaya yaitu kain tradisional yang dimiliki kabupaten Purworejo.

L. Konsep Perancangan

Konsep perancangan video profil khasanah batik Purworejo dirancang dari pra-produksi yaitu tahap awal atau persiapan video profil dengan memproses materi outline dari objek yang berisi *shooting object*, durasi, target *audience*, tempat/ *setting*, *budgeted*, dan lainnya, sampai ke tahap produksi yang mana tahap pelaksanaan *shooting* video profile dilakukan.

1. Strategi Kreatif

Target Audience

Target Audience perancangan ini adalah masyarakat luas lokal maupun mancanegara yang tertarik pada kain tradisional.

2. Pendekatan Kreatif

Pengambilan angle gambar yang menarik dan movement yang baik serta sentuhan estetika diharapkan mampu memberi daya tarik tersendiri pada perancangan video profil ini.

M. Skematika Perancangan

